

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. (Sugiyono, 2007:14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti tentang efektivitas konseling gestalt yang dieksperimenkan secara Pra-eksperimen untuk meningkatkan konsep diri positif pada peserta didik yang memiliki konsep diri negatif. Peneliti menggunakan pendekatan tersebut dikarenakan penelitian jenis ini dianggap sangat cocok karena populasi yang terbatas sehingga gagal memasukan kelompok kontrol jadi hanya ada kelompok tunggal yang akan diteliti. Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu dengan melakukan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan diberikan kepada kelompok eksperimen. Desain tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

Gambar 3.1 *One-Group Pretest-Posstest Design*

Keterangan:

O_1 = Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = Nilai posstest (setelah dibgeri perlakuan)

Pengaruh Perlakuan = $(O_2 - O_1)$ (Sugiyono, 2016: 74-75).

Pelaksanaan penelitian ini akan bekerja sama dengan Kepala sekolah, guru BK dan pihak lain yang dapat membantu memperlancar jalannya penelitian dengan prosedur penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.1
Prosedur Penelitian

Pertemuan	Tahapan konseling	Kegiatan
1	Persiapan	• Pra konseling • <i>Pretest</i>
	Membina hubungan	• Membina hubungan baik dengan konseli • Kesepakatan proses konseling
2	Identifikasi	• Identifikasi permasalahan konseli
3		• Identifikasi permasalahan konseli leboh lanjut
4	Inti	• Penerapan konseling gestalt sebagai <i>topdog</i> maupun <i>underdog</i>
5	Inti	• Penerapan konseling gestalt sebagai <i>topdog</i> maupun <i>underdog</i>
6	Akhir	• Pengambilan keputusan • Diagnosis perasaan konseli setelah melakukan treathmen • Evaluasi • Pemberian <i>posttest</i>

3.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel *independen* (bebas) dan variabel *dependen* (terikat). Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas), (Sugiyono 2022:39).

- a. Variabel bebas (X) adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah layanan konseling gestalt.
- b. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah konsep diri negatif siswa yaitu merasa kurang diperhatikan, mudah marah, merasa bahwa dirinya tidak disenangi oleh orang lain, merasa tidak disukai oleh teman maupun guru, serta pemikiran negatif lainnya.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dalam suatu subjek penelitian. “Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati dan manusia, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati”(Syahrurum & Salim. 2012: 113). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 5 Mandrehe.

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		
		Laki-laki (L)	Perempuan (P)	Jumlah
1	VII	14	15	29
2	VIII-A	10	7	17
3	VIII-B	10	6	16
4	IX-A	10	7	17
5	IX-B	9	8	17
Jumlah				96

Sumber data: profil SMP Negeri 5 Mandrehe

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2007:118). Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak berdasarkan kelompok-kelompok unit yang kecil. Teknik ini digunakan ketika sumber data atau objek penelitiannya luas (Sugiyono, 2016:85). Dalam penelitian ini peneliti memilih satu kelompok sebagai sampel yaitu kelas VIII-A karena memiliki perilaku konsep diri negatif yang lebih banyak dari kelas populasi yang lain, ini juga sesuai dengan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan wali kelas (Srihayati Gulo, S.Pd) di SMP Negeri 5 Mandrehe.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian instrumen penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitasnya, instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketetapan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dengan teknik angket, dan untuk memperkuat data angket peneliti menggunakan teknik wawancara.

Tabel 3.4
Jabaran Variabel dan Kisi-kisi Instrument Penelitian
Konsep Diri Negatif (Y)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item		Jml
			+	-	
Konsep Diri Negatif (Y)	Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri negatif	Peranan citra fisik	1,2	3,4,5	5
		Peranan jenis kelamin	6,7,10	8,9	5
		Peranan perilaku orang tua	11,12,15	13,14	5
		Peranan faktor sosial	16,17,20	18,19	5
Jumlah	1	4	11	9	20

Tabel 3.5
Jabaran Variabel dan Kisi-kisi Instrument Penelitian
Konseling Gestalt (X)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item		Jml
			+	-	
Konseling Gestalt (X)	Tahapan konseling gestlat	Tahap pertama (the beginning phase)	21,22	23,24,25	5
		Tahap kedua (clearing the ground)	26,27,28	29,30	5
		Tahap ketiga (the existential encounter)	31,33,34	32	4
		Tahap keempat (integration)	36	35	2
		Tahap kelima (ending)	37	38,39,40	4
Jumlah	1	5	10	10	20

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Kuisisioner/Angket

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono 2007:199). Tipe pertanyaan dalam Kuesioner (angket) dapat terbuka atau tertutup. Dalam penelitian ini, angket yang digunakan peneliti adalah angket tertutup. Berikut skor jawaban responden pada angket.

Tabel 3.5
Skor Jawaban Responden Pada Angket

No.	Alternatif Jawaban	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-Ragu (RG)	3
4.	Tidak Setuju (ST)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sugiyono, 2007:135)

3.5.2 Observasi

Observasi adalah suatu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Sugiyono 2007). Pada penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan langsung di lapangan dengan melaksanakan konseling behaviorial kepada peserta didik SMA Negeri 1 Gido untuk mengurangi perilaku *bullying*.

3.5.3 Wawancara

Menurut sugiyono (2017:137-145), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru BK dalam

mendapatkan informasi penting tentang konsep diri negatif peserta didik khususnya kelas VIII-A.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Gordon S. Linoff (2004) analisis data adalah proses mengubah data mentah menjadi informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Untuk mengolah data yang diperoleh dari angket yang dibagikan kepada siswa, verifikasi data atau pemeriksaan apakah data layak atau tidak layak untuk diolah kemudian dilakukan. Setelah verifikasi, data akan diolah dengan langkah-langkah berikut:

1. Validitas Instrumen

a. Validasi

Sebelum tes disebarkan, maka terlebih dahulu isinya divalidasi oleh dua validator sebelum eksperimentor menggunakan instrumen penelitian. Kedua validator ini adalah yang pertama salah satu dari dosen program studi bimbingan dan konseling dan yang kedua Guru BK disekolah tempat penelitian. Alasan dilaksanakannya persetujuan validator adalah untuk menguji kelayakan penggunaan instrumen dan ketercapaian penggunaan instrumen penelitian.

b. Uji Validasi

Agar data yang dikumpulkan akurat, instrumen penelitian harus diuji validitasnya. Instrumen yang valid adalah alat ukur yang dapat mengumpulkan data dan mengukur apa yang harus diukur. Untuk melakukan uji validitas instrumen, korelasi product moment digunakan, dengan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Skor butir soal

$\sum Y$ = Skor total

$\sum XY$ = Jumlah Perkalian skor item dengan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat butir

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total

Selanjutnya nilai r_{xy} dikonsultasikan pada nilai-nilai kritis r product moment pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Setiap butir item tes akan dinyatakan valid jika nilai $r_{xy} \geq$ nilai r_{tabel} .

2. Uji Reliabilitas

Reliabel adalah alat yang dapat digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012: 121). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \partial_i^2}{\partial_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas

k = banyak butir tes

$\sum \partial_i^2$ = varian skor setiap butir

∂_t^2 = varian skor total

3. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji Hipotesis dimaksudkan untuk menguji seberapa efektif variabel bebas Independen (X) konseling behavioral terhadap variabel Dependen sebagai variabel terikat (Y) perilaku bullying. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.) Jika Sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat efektivitas variabel (X) terhadap variabel (Y).

4. Uji N-Gain

Hasil pretest dan posttest dari eksperimen akan dibandingkan untuk menentukan N-gain. Rumus faktor g dapat digunakan untuk menentukan peningkatan kompetensi yang terjadi sebelum dan sesudah perlakuan.

Rumus yang digunakan

$$N\ Gain : \frac{Skor\ posttest - skor\ pretest}{Skor\ Ideal - skor\ pretest}$$

Tabel 3.6
Interpretasi N-Gain

Presentase (%)	Tafsiran
≤ 40	Tidak Efektif
40-55	Cukup Efektif
55-75	Kurang Efektif
≥ 76	Efektif

3.7 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Mandrehe Desa Iraonogambo, Kecamatan Mandrehe, Kabupaten Nias Barat, Sumatera Utara.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal rencana penelitian akan berlangsung selama kurang lebih 2 bulan, dimulai bulan Maret sampai dengan April tahun pelajaran 2024/2025.

Tabel 3.7
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Maret				April			
		Minggu ke							
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian								
2	Perencanaan								
3	Intervensi I								
4	Intervensi II								
5	Intervensi III								
6	Pengolahan Data								
7	Peyusunan Hasil Penelitian								